

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG MEMASUKI DUNIA KERJA SELAMA PANDEMI COVID-19

Detia Enda Trivilla¹, Eka Juliafad²

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: detiatrivilla07@gmail.com

ekajuliafad@ft.unp.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang yaitu terhambatnya lulusan perguruan tinggi dalam mencari pekerjaan akan berdampak buruk bagi kehidupan individu di masa pandemi maka dari itu lulusan harus memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja selama pandemi Covid-19 ini.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi kesiapan lulusan pendidikan teknik bangunan universitas negeri padang memasuki dunia kerja selama pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan kepada lulusan PTB UNP tahun maret 2019 sampai juni 2021 sebanyak 60 lulusan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuisioner dengan menggunakan skala Guttman.. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil dengan persentase faktor faktor kesiapan, kesiapan lulusan memasuki dunia kerja 51,42%, faktor internal 84,50 %, faktor eksternal 92,70 %, dan Covid-19 terhadap kesiapan kerja 73,38%.Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan lulusan pendidikan teknik bangunan universitas negeri padang memasuki dunia kerja selama pandemi Covid-19 yang terdiri dari 3 indikator yang terbagi 4 sub bab indikator yaitu: kesiapan lulusan, faktor internal, faktor eksternal, dampak Covid-19 terhadap kesiapan.

Kata Kunci: Faktor- faktor,Lulusan, Dunia Kerja

Abstract : *This research was conducted based on the background that the inhibition of college graduates in finding work will have a negative impact on individual lives during the pandemic, therefore graduates must have mature readiness to enter the world of work during the Covid-19 pandemic. The purpose of this research is to knowing the factors that affect the readiness of graduates of the Padang State University building engineering education to enter the world of work during the Covid-19 pandemic. The research method used is quantitative research with a descriptive approach. This research was conducted on 60 graduates of PTB UNP from March 2019 to June 2021. The research instrument used is a questionnaire using the Guttman scale. Based on the results of the research conducted, the results obtained are the percentage of readiness factors, readiness of graduates to enter the world of work 51.42%, internal factors 84.50%, external factors 92.70%, and Covid-19 on work readiness 73.38%. Based on the results of the research data analysis that has been carried out, it can be concluded that the factors that affect the readiness of graduates of building engineering education at the Padang State University to enter the world of work during the Covid-19 pandemic which consists of 3 indicators which is divided into 4 sub-chapters of indicators, namely: graduate readiness, internal factors, external factors, the impact of Covid-19 on readiness.*

Keywords: *Factors, Graduates, World of Work*

PENDAHULUAN

Menurut Syahrial (2020) Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja, di Indonesia usia kerja adalah berumur 15 tahun – 64 tahun tenaga kerja adalah orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun untuk masyarakat. Ketatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di dunia usaha/industri menuntut universitas meningkatkan daya saing lulusannya.

Menurut (Zazin, 2011:135) lulusan adalah sebuah komponen utama yang menjadi target dari suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) lulusan adalah orang yang baru selesai ujian. Lulusan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang di persiapkan untuk dapat segera memasuki lapangan kerja setamat dari pendidikan nya untuk dapat segera memasuki lapangan kerja dibutuhkan adanya kesiapan kerja, seperti yang kita ketahui untuk mencari pekerjaan di masa sekarang ini sangat sulit apalagi setelah munculnya pandemi Covid-19. Sulistyarini (2012) mengemukakan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.

Pandemi *COVID-19 (Coronavirus Disease-19)* telah mempengaruhi seluruh aspek yang ada di muka bumi baik aspek dalam sistem pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah ke penutupan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi bahkan lapangan pekerjaan bagi lulusan universitas. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis sekitar 29,12 juta orang usia kerja di Indonesia terkena dampak pandemi *covid-19* pada Agustus 2020. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) melonjak menjadi 7,07 persen dari 5,23 persen. Kebijakan yang diambil oleh negara Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pekerjaan seperti *work from home* (WHF).

Dikarenakan adanya *work from home* dan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) besar-besaran, hilangnya rutinitas sehari-hari dan koneksi sosial yang terbatas. Sisanya mengalami gejala kecemasan, yang berkorelasi positif dengan meningkatnya kekhawatiran. Berbagai dampak yang diakibatkan pandemi *covid-19* dirasakan oleh kalangan lulusan Universitas. Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang

diterapkan pemerintah menjadi salah satu kendala besar bagi lulusan Perguruan Tinggi, dalam mencari pekerjaan, pekerjaan merupakan salah satu usaha yang harus dilakukan untuk menghasikan suatu nilai tambah bagi kehidupan. (Wahid, 2011).

Terhambatnya lulusan perguruan tinggi dalam mencari pekerjaan akan berdampak buruk bagi kehidupan individu di masa pandemi, maka dari itu lulusan harus memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja selama pandemi covid-19 ini. Hal ini dirasakan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan UNP karena sebagian besar lulusan mengalami sulitnya lapangan kerja di masa wabah *covid-19* Berkaitan dengan hal tersebut Pemerintah telah menetapkan beberapa ketentuan khusus bagi pengangguran diantaranya kartu Prakerja sebagai solusi bagi semua kalangan untuk meningkatkan kualitas diri dimasa pandemi.

Penulis sudah melakukan wawancara dengan 10 alumni PTB UNP dimana 5 orang yang sudah bekerja dan 5 orang lagi belum bekerja melalui via Zoom yang wisuda ketika pandemi dari wawancara tersebut penulis menemukan ada beberapa alumni yang sudah mendapatkan pekerjaan, ada yang belum mendapat kan pekerjaan dengan masa tunggu yang berbeda-beda setiap orang nya, ada yang langsung mendapat kan pekerjaan dan ada juga yang harus menunggu lama untuk balasan dari perusahaan, bahkan ada lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan bidang teknik sipil. Lalu dari wawancara tersebut di ketahui untuk gaji lulusan yang sudah bekerja rata-rata setara dengan upah minimum Regional (UMR).

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat mendapatkan rangkuman hasil wawancara bahwa alumni mendapatkan beberapa kendala dalam menghadapi dunia kerja selama pandemi *covid-19* seperti banyak terjadi PHK di beberapa perusahaan, kurangnya link untuk masuk ke dunia kerja, banyak perusahaan yang lebih memilih orang yang sudah ada pengalaman dalam berkerja dari pada *fresh Graduation*, pembukaan CPNS yang tidak menentu minimnya penerimaan CPNS untuk alumni PTB padahal prodi PTB lebih diarahkan untuk menjadi guru untuk skill teknik sipil sebenarnya bisa diarahkan ke perusahaan akan tetapi terhalang karena gelar sarjana pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukanlah penelitian yang berjudul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi lulusan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang**

memasuki dunia kerja selama pandemi Covid-19.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang memandang realitas/ gejala/ fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2018:8). Penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian berupa kuisisioner.

Waktu pelaksanaan penelitian pada semester januari – juni 2022. Subjek penelitian ini adalah Prodi PTB UNP tahun 2019-2021

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Sugiyono (2018: 142) mengatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan serta pernyataan pilihan ganda tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini menggunakan skala *Guttman* merupakan skala kumulatif. Skala *Guttman* mengukur suatu dimensi saja dari suatu variabel yang multidimensi. Pada skala *Guttman* terdapat beberapa pernyataan yang di urutkan secara hierrkis sikap tertentu dari sederetan pernyataan itu, ia akan menyatakan lebih dari tidak pernyataan berikutnya. Jadi Skala *Guttman* ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten.

Misalnya : Yakin – Tidak Yakin, Ya – Tidak, Benar – Salah, Positif – Negatif, Pernah – Belum pernah, Setuju – Tidak Setuju, dan sebagainya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan kuisisioner (angket), angket digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan diberikan, maka responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pernyataan di luar alternatif jawaban yang disediakan dalam angket tersebut. Pengumpulan data kuisisioner dilakukan secara online atau tidak secara langsung.

Instrumen penelitian memiliki dua alternatif jawaban yaitu setuju dan tidak setuju, setuju diberikan skor 1 sedangkan tidak setuju diberikan skor 0. Setelah diberikan skor untuk

masing-masing jawaban responden maka dilakukan penjumlahan skor.

Uji Coba Instrumen

Sebelum tes diberikan kepada sampel maka dilakukan uji coba tes supaya hasil tes yang valid, reliabel. Menurut (Suryabrata, 2019: 55). Uji coba instrumen adalah langkah penting yang dilakukan dalam proses pengembangan instrumen, karna dari uji coba inilah dapat diketahui mengenai mutu instrumen penelitian. Langkah yang dilakukan yaitu:

1. Uji Validitas

Dikatan valid jika mempunyai dukungan yang benar terhadap skor total. Untuk mengenai validitas empiris digunakan uji statistik, yakni dengan teknik *korelasi point biserial* yang dikemukakan oleh (Arikunto 2012: 93) sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} : koefisien korelasi point biserial

M_p :rata-rata skor dari subjek yang menjawab setuju yang dicari validitasnya.

M_t : rata-rata skor total

S_t : standar deviasi skor total proporsi

P : jumlah yang menjawab setuju

q : jumlah yang menjawab tidak setuju ($q = 1-P$)

Untuk melakukan uji validitas dengan program Exel 2010. Pengambilan dasar keputusan pada uji validitas yaitu:

a. Apabila r hitung $>$ r tabel, jadi item pernyataan pada angket berkorelasi signifikan dengan skor total (angket valid)

b. Apabila r hitung $<$ r tabel jadi item pernyataan dan pernyataan pada angket tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (angket tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Arikunto 2012:115). Tinggi rendahnya reliabilitas, sebagai empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefien reliabilitas. Menentukan reabilitas tersebut digunakan rumus (KR 20)

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{s^2 - \Sigma pq}{s^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 p = proporsi subjek yang menjawab item setuju
 q = proporsi subjek yang menjawab item tidak setuju ($q=1-p$)
 $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n = jumlah item
 s = standar deviasi dari tes

setelah reliabilitas ini dihitung dengan rumus di atas, maka untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya dapat dilihat tabel interpretasi reabilitas berikut ini.

Tabel . interpretasi reliabilitas

Koefisien korelasi	Kriteria
0,81 – 1,0	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

(Sumber Arikunto, 2012: 89)

Teknik Analisis Data

Tahapan dalam menganalisis data yang diperoleh melalui penyebaran instrumen kemudian dilakukan tahap rekapitulasi data sesuai dengan jenis instrumen dan dilakukan pengolahan data dan analisis data sesuai dengan jenis instrumen.

1. Verifikasi data

Instrumen yang telah di isi oleh responden diperiksa kelengkapan jawaban setiap item pernyataan dalam instrumen tersebut. Kemudian baru dilakukan pengolahan data lebih lanjut.

2. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan pengelompokan data dengan cara mentabelkan data yang diperoleh dari jawaban responden. Dengan mentabulasikan data maka dapat mempermudah dalam menampilkan frekuensi tiap jawaban dari item pernyataan dalam instrumen.

3. Pengolahan dan penafsiran

a. Persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan frekuensi jawaban dalam instrumen karena jawaban untuk setiap pernyataan dan setiap pernyataan dan setiap responden berbeda tau heterogen. Rumus untuk menghitung angka persentase menurut (Ali 1985: 184), yaitu.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = persentase (jumlah persentase yang dicari)

n = nilai yang diperoleh
 N = jumlah seluruh nilai
 100 = bilangan tetap

b. Menentukan nilai rata- rata

Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah data keseluruhan kemudian dibagi dengan jumlah responden, berikut rumus untuk menentukan rata-rata menurut (Sugiyono 2013: 49)

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan

X = Mean (rata-rata)

\sum =jumlah

n =jumlah responden

X_i = jumlah X ke 1 sampai X ke n

c. Menafsirkan Data

Penafsiran dilakukan untuk memperoleh gambaran secara umum pada setiap jawaban dari masing- masing item pernyataan. Jawaban dari responden ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan yang dituliskan oleh riduwan(2011:41) yaitu:

Tabel . Rentang skor penilaian

Rentang Skor Penilaian	Kategori
81% - 100%	Sangat Berpengaruh
61% - 80%	Berpengaruh
41% - 60%	Cukup berpengaruh
21% - 40%	Tidak berpengaruh
0% - 20%	Sangat tidak berpengaruh

Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, rata-rata. Standar deviasi, rantang dan skor yang banyak muncul, yang diperoleh melalui bantuan program komputer SPSS versi 22.0 dan microsoft exel 2010.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini proses pengambilan data pada responden dilakukan menggunakan angket kepada mahasiswa lulusan PTB UNP maret 2019 sampai juni 2021. Analisis data dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan lulusan memasuki

dunia kerja selama pandemi Covid-19. Penelitian ini terdiri dari beberapa indikator yang dijadikan tolok ukur faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Data yang dikumpulkan dari 60 responden dengan 39 butir pernyataan yang dikumpulkan melalui angket dengan jawaban “setuju” dan “ tidak setuju”.

Perhitungan deskripsi data tersebut didapat menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0. selanjutnya total skor dari setiap indikator dihitung persentasenya dan disesuaikan dengan tingkat rentang skor penilaian yang sudah di tentukan sebelumnya.

Tabel . Deskripsi Data

	Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic
X1	60	1	0	1	25	.42	.064	497	.247	
X2	60	1	0	1	20	.33	.061	475	.226	
X3	60	1	0	1	28	.47	.065	503	.253	
X4	60	1	0	1	4	.07	.032	252	.063	
X5	60	1	0	1	48	.80	.052	403	.163	
X6	60	1	0	1	45	.75	.056	437	.191	
X7	60	1	0	1	46	.77	.055	427	.182	
X8	60	1	0	1	48	.80	.052	403	.163	
X9	60	1	0	1	38	.63	.063	486	.236	
X10	60	1	0	1	30	.50	.065	504	.254	
X11	60	1	0	1	45	.75	.056	437	.191	
X12	60	1	0	1	58	.97	.023	181	.033	
X13	60	1	0	1	55	.92	.036	279	.078	
X14	60	1	0	1	59	.98	.017	129	.017	
X15	60	1	0	1	53	.88	.042	324	.105	
X16	60	1	0	1	59	.98	.017	129	.017	
X17	60	1	0	1	33	.55	.065	502	.252	
X18	60	1	0	1	44	.73	.058	446	.199	
X19	60	1	0	1	52	.87	.044	343	.118	
X20	60	1	0	1	57	.95	.028	220	.048	
X21	60	1	0	1	59	.98	.017	129	.017	
X22	60	1	0	1	57	.95	.028	220	.048	
X23	60	1	0	1	56	.93	.032	252	.063	
X24	60	1	0	1	59	.98	.017	129	.017	
X25	60	1	0	1	43	.72	.059	454	.206	
X26	60	1	0	1	57	.95	.028	220	.048	
X27	60	1	0	1	59	.98	.017	129	.017	
X28	60	1	0	1	58	.97	.023	181	.033	
X29	60	1	0	1	58	.97	.023	181	.033	
X30	60	1	0	1	53	.88	.042	324	.105	
X31	60	1	0	1	59	.98	.017	129	.017	
X32	60	1	0	1	58	.97	.023	181	.033	
X33	60	1	0	1	52	.87	.044	343	.118	
X34	60	1	0	1	47	.78	.054	415	.173	
X35	60	1	0	1	58	.97	.023	181	.033	
X36	60	1	0	1	58	.97	.023	181	.033	
X37	60	1	0	1	55	.92	.036	279	.078	
X38	60	1	0	1	22	.37	.063	486	.236	
X39	0									
Valid N (listwise)	0									

B. Analisis Data

Setelah diperoleh hasil distribusi frekuensi dari masing-masing indikator dilakukan analisis data dengan mencari hasil persentase dan rata-rata masing-masing indikator.

1. Indikator kesiapan lulusan memasuki dunia kerja

a) Persentase Data

1) Alternatif Jawaban Iya

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{216}{420} \times 100$$

$$= 51,42 \%$$

2) Alternatif Jawaban Tidak

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{204}{420} \times 100$$

$$= 48,58 \%$$

b) Nilai Rata – Rata

1) Alternatif Jawaban Iya

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$= \frac{216}{60}$$

$$= 3,6$$

2) Alternatif Jawaban Tidak

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$= \frac{204}{60}$$

$$= 3,4$$

Data diatas menjelaskan bahwa disitribusi pada item nomor 1 sampai 7 diketahui bahwa 216 atau 51,42% memilih alternatif jawaban Iya dan 204 atau 48,48% memilih alternatif jawaban Tidak. Bisa dilihat faktor yang memiliki nilai tertinggi adalah faktor gelar pada item pernyataan nomor 5 sebesar 80% , faktor yang memiliki nilai jawaban terendah adalah faktor melanjutkan pendidikan pada item pernyataan nomor 4 sebesar 6,7%. Secara keseluruhan pada indikator pertama sebesar 52,34 % ditafsirkan untuk memperoleh gambaran umum pada indiktor faktor-faktor kesiapan lulusan memasuki dunia kerja cukup berpengaruh dalam memasuki dunia kerja.

2. Faktor kesiapan memasuki dunia kerja

a. Faktor internal

1) Persentase Data

a) Alternatif Jawaban Iya

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{862}{1020} \times 100$$

$$= 84,50 \%$$

b) Alternatif Jawaban Tidak

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{158}{1020} \times 100$$

$$= 15,50 \%$$

2) Nilai Rata – Rata

a) Alternatif Jawaban Iya

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$= \frac{862}{60} = 14,36$$

b) Alternatif Jawaban Tidak

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$= \frac{158}{60} = 2,63$$

Data diatas menjelaskan bahwa distribusi frekuensi pada item nomor 8 sampai 24 diketahui bahwa 862 atau 84,50 % memilih alternatif jawaban iya dan 158 atau 15,50 % memilih alternatif jawaban tidak. Bisa dilihat faktor yang memiliki nilai tertinggi adalah faktor kemauan ,faktor kemampuan berkomunikasi dan faktor kesiapan mental pada item pernyataan nomor 14, 16, 21, dan 24 sebesar 98,3%. Faktor yang memiliki jawaban terendah adalah faktor skill dibidang irigasi dan drainase pada item pernyataann nomor 10 sebesar 50% . Secara keseluruhan pada indikator kedua pada faktor internal sebesar 84,50% ditafsirkan untuk memperoleh gambaran umum secara keseluruhan pada indikator faktor internal kesiapan memasuki dunia kerja berpengaruh dalam memasuki dunia kerja.

b. Faktor Eksternal

1) Persentase Data

a) Alternatif Jawaban Iya

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{445}{480} \times 100$$

$$= 92,70 \%$$

b) Alternatif Jawaban Tidak

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{35}{480} \times 100$$

$$= 7,30 \%$$

2) Nilai Rata – Rata

a) Alternatif Jawaban Iya

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$= \frac{445}{60}$$

$$= 7,41$$

b) Alternatif Jawaban Tidak

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$= \frac{35}{60}$$

$$= 0,58$$

Data di atas menunjukan bahwa distribusi frekuensi pada item nomor 25 sampai 32 diketahui bahwa 454 atau 92,70% memilih alternatif jawaban iya dan 26 atau 7,50% memilih alternatif jawaban tidak. Bisa dilihat faktor yang memiliki nilai tertinggi adalah faktor kepercayaan dan tanggung jawab, lalu faktor menerima pendapat orang lain pada item pernyataan nomor 27 dan 31 sebesar 98,3%. Faktor yang memiliki jawaban terendah adalah faktor pengalaman berorganisasi pada item pernyataan nomor 25 sebesar 71,1%. Secara keseluruhan pada indikator eksternal sebesar 92,7 % ditafsirkan untuk memperoleh gambaran umum secara keseluruhan pada indikator eksternal kesiapan memasuki dunia kerja sangat berpengaruh terhadap faktor kesiapan lulusan pendidikan teknik bangunan universitas negeri padang memasuki dunia kerja selama pandemi covid-19.

3. Covid-19 terhadap kesiapan

a) Persentase Data

1) Alternatif Jawaban Iya

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{304}{420} \times 100$$

$$= 72,38 \%$$

2) Alternatif Jawaban Tidak

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

$$\% = \frac{116}{420} \times 100$$

$$= 27,62\%$$

b) Nilai Rata – Rata

1) Alternatif Jawaban Iya

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$= \frac{304}{60}$$

$$= 5,06$$

2) Alternatif Jawaban Tidak

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$= \frac{116}{60}$$

$$= 1,93$$

Data diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pada item nomor 33 sampai 39 diketahui bahwa 304 atau 72,38% memilih alternatif jawaban iya dan 116 atau 27,62% memilih alternatif jawaban tidak. Bisa dilihat faktor yang memiliki nilai tertinggi adalah faktor perusahaan yang melakukan phk (Pemutusan Hubungan Kerja) dan faktor kesiapan bekerja dengan protokol Covid-19 pada item pernyataan nomor 35 dan 36 sebesar 96,7%. Faktor yang memiliki jawaban terendah adalah faktor tidak siap bekerja selama Covid-19 pada item pernyataan nomor 39 sebesar 20%. Secara keseluruhan pada indikator covid-19 terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 72,4 % ditafsirkan untuk memperoleh gambaran umum secara keseluruhan pada indikator ini berpengaruh terhadap Faktor kesiapan lulusan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang memasuki dunia kerja selama pandemi Covid-19.

C. Pembahasan

Hasil penelitian dari tingkat pencapaian yang dibuktikan melalui uji statistik dengan bantuan software SPSS 22,0 microsoft excel 2010 menunjukkan persentasi setiap indikator yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan lulusan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang memasuki dunia kerja selama pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari hasil data angket pada rangkuman hasil penelitian:

- 1) Kesiapan lulusan memasuki dunia kerja 51,42%
- 2) Faktor kesiapan memasuki dunia kerja (internal) 84,50%
- 3) Faktor kesiapan memasuki dunia kerja (eksternal) 92,70%

4) Dampak covid-19 terhadap kesiapan kerja 72,38%

Tingkat capaian responden dari hasil penelitian pada indikator kesiapan lulusan memasuki dunia kerja dengan 7 item pernyataan, 60 responden, dan total skor sebesar 216 dari analis data didapatkan cukup berpengaruh terhadap kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Tingkat capaian responden dari hasil penelitian pada indikator kesiapan memasuki dunia kerja (internal) dengan 17 item pernyataan, 60 responden, dan total skor sebesar 862 dari hasil analisis data didapatkan berpengaruh terhadap kesiapan lulusan memasuki dunia kerja.

Tingkat capaian responden dari penelitian pada indikator kesiapan memasuki dunia kerja (eksternal) dengan 8 item pernyataan dengan 60 responden, dan total skor sebesar 445 dari hasil analisis data didapatkan faktor eksternal sangat berpengaruh dalam memasuki dunia kerja.

Tingkat capaian responden dari penelitian pada indikator faktor covid-19 terhadap kesiapan kerja dengan 7 item pernyataan, 60 responden, dan total skor sebesar 304 dari hasil analisis data didapatkan faktor covid-19 berpengaruh dalam memasuki dunia kerja.

Dari uraian di atas dari indikator faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja lulusan dalam memasuki dunia kerja yang terdiri dari 39 item pernyataan yang telah dianalis berpengaruh terhadap kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja pada masa Covid-19, hal itu dibuktikan dengan tingkat persentase yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dilakukan analisis dimana hasil tersebut didapatkan dalam hasil persentase, Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Arif firman (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP” dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat profesi guru dilihat dari lima sub bab indikator yaitu: emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini juga diperkuat penelitian Dito Datadiwa (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Warureja Tahun 2014” dapat disimpulkan dari 15 indikator mereduksi menjadi 12 yang mengelompok menjadi 2 faktor baru yang memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Warureja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan lulusan pendidikan teknik bangunan universitas negeri padang memasuki dunia kerja selama pandemi Covid-19 yang terdiri dari 3 indikator yang terbagi 4 sub bab indikator yaitu: kesiapan lulusan, faktor internal, faktor eksternal, dampak Covid-19 terhadap kesiapan. Dari empat sub indikator yang secara keseluruhan yang terdiri dari 39 item pernyataan. Sub indikator faktor eksternal yang paling mempengaruhi lulusan dalam memasuki dunia kerja diperoleh 92,70% dilihat dari butir pernyataan faktor yang paling berpengaruh yaitu faktor kepercayaan dan tanggung jawab dan faktor menerima pendapat orang lain. Lalu sub indikator yang mempengaruhi lulusan dalam memasuki dunia kerja setelah faktor eksternal adalah sub indikator faktor internal diperoleh 84,5% di lihat butir pernyataan faktor yang paling berpengaruh adalah Faktor kemauan , faktor kemampuan berkomunikasi, faktor kesiapan mental dan faktor bekerja di dalam tim. Setelah faktor internal ada sub indikator dampak Covid-19 yang mempengaruhi lulusan memasuki dunia kerja di peroleh 72,4% dilihat dari butir pernyataan faktor yang paling berpengaruh adalah faktor perusahaan yang melakukan phk dan faktor kesiapan kerja dengan protokol Covid-19. Dari keempat sub indikator kesiapan lulusan yang paling rendah dalam mempengaruhi kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja yaitu 52,34%, dari butir pernyataan faktor yang paling berpengaruh adalah faktor gelar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Fran Pratama & Giatman, M. 2020. *Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang*. Jurnal Applied Science In Civil Engineering. Volume 1 Nomor. 1, Maret 2020.

Ali, Muhammad, 1985. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*.

Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Johan, Yolga Silvia & Andayono, Totoh. 2021. *Faktor Penyebab Pilihan Karir Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Jurnal Applied Science In Civil Engineering. Volume 2 Nomor 1, Maret 2021.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:2016.

Suryabrata, Sumadi. 2019. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pres.

Sulistiyarini, Emi Prabawati Dwi. 2012. *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel*. Laporan penelitian. Semarang: UNY Press.

Syahrial, S. 2020. *Dampak COVID-19 terhadap tenaga kerja di Indonesia*. Jurnal Ners, 4(2), 21-29.